

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Perbuatan Melawan Hukum Tanpa Hak Menguasai Tanah dan Rumah (Tinjauan Yuridis terhadap Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta Nomor : 76/Pdt.G/2014/PN.Yyk.) “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan Hakim dalam mengkualifisir syarat-syarat perbuatan melawan hukum dan ganti kerugian akibat perbuatan melawan hukum. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan hukum secara yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta Nomor : 76/Pdt.G/2014/PN.Yyk, undang-undang serta buku-buku. Data yang diperoleh disajikan secara sistematis dan terperinci, dan analisis data dilakukan secara normatif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Tergugat terbukti melakukan perbuatan melawan hukum. Hakim mengkualifisir syarat-syarat perbuatan melawan hukum dalam hak tanpa hak menguasai tanah dan rumah bahwa perbuatan tergugat telah memenuhi semua syarat perbuatan melawan hukum yang terdapat dalam Pasal 1365 KUHPerdara, yaitu : 1) Adanya perbuatan. 2) Perbuatan tergugat merupakan perbuatan melawan hukum. 3) Adanya kesalahan 4) Adanya kerugian. 5) Adanya hubungan kausal antara perbuatan dengan kerugian.

Hakim menolak kerugian materiil penggugat sebesar Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) dengan alasan karena kerugian yang diderita Penggugat tidak terbukti secara terperinci. Hakim mengabulkan membayar uang paksa (*dwangsom*) sebesar Rp 20.000,- perhari sejak putusan mempunyai kekuatan hukum tetap. Bentuk tuntutan dalam perbuatan melawan hukum berupa ganti rugi dalam bentuk natura atau dikembalikan dalam keadaan semula berupa penggosongan tanah dan bangunan sehingga penggugat dapat menempatinnya.

Kata kunci : Gugatan Ganti Rugi, Tanpa Hak Menguasai

## ABSTRACT

*This thesis entitled "Unlawful Acts Without the Right to Control Land and House (Judicial Review of the Ruling of Yogyakarta District Court Number: 76 / Pdt.G / 2014 / PN.Yyk.)". This study aims to determine the judge's judicial considerations in qualifying the terms of the act against the law and compensation for unlawful deeds. This study uses legal approach method of juridical normative, with descriptive research specification. In this study the data sources used are secondary data in the form of Decision of the District Court of Yogyakarta Number: 76 / Pdt.G / 2014 / PN.Yyk, laws and books. The data obtained are presented in a systematic and detailed manner, and the data analysis is done normatively.*

*From the research result it can be seen that the Defendant was proven to have committed against the law. The judge shall qualify the terms of the unlawful act in the right without the right to control the land and the house that the defendant's acts have fulfilled all the requirements of unlawful acts contained in Article 1365 of the Civil Code, namely: 1) The existence of deeds. 2) The act of the defendant is against the law. 3) The existence of mistakes 4) The existence of losses. 5) There is a causal relationship between deed and loss.*

*The judge rejected the plaintiff's material losses of Rp. 20,000,000 (twenty million rupiah) on the grounds that the losses suffered by the Plaintiff are not proven in detail. The judge granted a forced payment (dwangsom) of Rp 20,000, - per day since the decision had permanent legal force. The form of a lawsuit in an act against the law in the form of indemnity in kind or returned in its original state in the form of vacuum of land and building so that the plaintiff can occupy it.*

*Keywords: Lawsuit Compensation, Without Mastering Rights*